PERBANDINGAN IDEOLOGI PADA NOVEL 'AZRA' JAKARTA DENGAN IMAGOLOGIE SEJARAH G30S-PKI VERSI PERPUSTAKAAN NASIONAL

Nia Hailiyati

niahay20@gmail.com

Abstract: This paper aims to analyze the comparison of ideologies in the novel Azra 'Jakarta with the history of the G30 S / PKI version of the national library, the research data is the azra' Jakarta novel written by Najib Kaelani and the G30 S / PKI history of the national library, data analyzed by descriptive method with a comparative approach, while the technique of collecting data through library studies by capturing written data through the azra novel 'Jakarta and history book G30 S / PKI. Based on the results of the analysis, found the ideology that was built by Najib Kaelani in the novel is from the religious aspect, namely (anti-god for leaders, Islamic values, namely as a balance between the oppression of Muslims against politics, oppression of Muslims), while in terms of politics kidnapping state dignitaries, the ideology contained in the history of the National version of the G30 S / PKI, namely changes to the Pancasila, the religious aspect of the Pancasila is a spirit of tolerance that comes from Allah's power, PKI's tactic aspect that affects poor farmers, PKI rebellion, PKI infiltration into the ranks of the state apparatus, the interrelationship between Azra 'Jakarta by Najib Kaelani and the history of the G30 S / PKI version of the national library are both Islamic values based on humanity and social justice, there are similarities in the events of the authors with Indonesian history, assumed Najib learn to as far as Indonesia is concerned, in terms of religion, the country of origin of the mayor of Islam, as well as Indonesia, there is political engagement with the leaders of the two countries (Egypt and Indonesia)

Keywords: Ideology, Imagologie, Azra 'Jakarta

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan ideologi pada novel Azra' Jakarta dengan sejarah G30 S/ PKI versi perpustakaan nasional, data penelitian adalah novel azra' Jakarta yang di tulis oleh Najib Kaelani dan sejarah G30 S/ PKI versi perpustakaan nasional, data dianalisis dengan metode deskriptif dengan pendekatan perbandingan, sedangkan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dengan cara menjangking data tertulis melalui novel azra' Jakarta dan buku sejarah G30 S/PKI. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan ideologi yang dibangun oleh Najib Kaelani dalam novel adalah dari segi keagamaan, yakni (anti tuhan bagi pemimpin, nilai-nilai keislaman, yakni sebagai penyeimbangan antara ketertindasan kaum muslimin terhadap politik, penindasan terhadap kaum muslim), adapun dari segi politik menculik para pembesar negara, ideologi yang terdapat dalam sejarah G30 S/PKI versi Nasional aspek ketuhanan, yakni perubahan terhadap pancasila, aspek agama yakni pancasila adalah semangat toleransi yang bersumber pada kekuasaan Allah, aspek siasat PKI yakni mempengaruhi petani miskin, peberontakan PKI, penyusupan PKI kedalam jajaran aparatur negara, keterkaitan antarnovel Azra' Jakarta karangan Najib Kaelani dengan sejarah G30 S /PKI versi perpustakaan nasional adalah kedua-duanya terdapat nilai keislaman yang berdasar kemanusiaan dan keadilan sosial, adanya kesamaan peristiwa yang terjadi ditempat si pengarang dengan sejarah Indonesia, diasumsikan Najib mempelajari kesejarahan Indonesi, segi keagamaan, negara asal pengarang mayoritas Islam, begitu juga Indonesia, adanya kedekatan politik dengan pemimpin terhadap dua negara (Mesir dan Indonesia)

Katakunci : Ideologi, Imagologie, Azra' Jakarta

A. PENDAHULUAN

Salah satu sejarah terpenting dalam perjalanan bangsa Indonesia yang tidak

terlupakan adalah Gerakan 30 September/Partai Komunis Indonesia atau G30S/PKI yang terjadi di

penghujung tahun 1965 adalah ideologi komunis yang berusaha untuk masuk ke dalam tubuh bangsa ini meninggalkan luka dan trauma berkepanjangan. Sayangnya peristiwa sejarah G30S/PKI 1965 ternyata tidak banyak para sastrawan menaruh perhatian besar pada kejadian sejarah ini untuk dijadikan sebagai bahan dalam penulisan karya sastra berupa novel, cerpen dan sebagainya. Dalam kondisi kekosongan ini, hadirnya sastrawan Mesir Najib Kaelani berusaha menggambarkan kejadian penindasan yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada tahun 1965 dalam novelnya yang berjudul "*Azra' Jakarta*" dalam bahasa Indonesianya Gadis Jakarta, najib Kaelani menggambarkan peristiwa yang suram pada kejadian G30S/PKI, keunikan penulisan karya ini bukan hanya sekedar penulisnya yang bukan orang Indonesia yang sebelum kayanya diselesaikan tidak pernah menyaksikan G30S/PKI dan bahkan belum pernah mengunjungi Indonesia. Ini adalah nove satu-satunya yang mengangkat korban PKI dari sudut pandang orang Islam yang menjadi korban keganasan PKI. Sebagai karya sastra yang berbicara tentang sejarah ia mempunyai kemiripan dengan peristiwa dimana sejarah itu terjadi, yaitu dengan gambaran sejarah Indonesia.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji, *pertama*, bagaimana ideologi yang digambarkan oleh Najib Kaelani dalam novel 'Azra' Jakarta, yang *kedua* bagaimana gambaran ideologi yang ditampilkan dalam sejarah Indonesia terhadap masyarakat muslim pada sejarah G30S/PKI, yang *ketiga*, bagaimana keterkaitan antara novel 'Azra' Jakarta dengan sejarah G30S/PKI dalam ideologinya terhadap kaum muslim. Tujuan dari tulisan ini adalah *pertama* untuk mengetahui bagaimana digambarkan oleh Najib Kaelani dalam novel 'Azra' Jakarta, yang *kedua*, unruk mengetahui bagaimana gambaran

ideologi yang ditampilkan dalam sejarah Indonesia terhadap masyarakat muslim pada sejarah G30S/PKI, yang *ketiga*, untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara novel 'Azra' Jakarta dengan sejarah G30S/PKI dalam ideologinya terhadap kaum muslim.

B. Metodologi / Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *adab muqaran* atau sastra banding dan pendekatan deskriptif. Kajian sastra banding digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan keterkaitan anatara dua karya sastra, yaitu novel 'Azra' Jakarta karya Najib Kaelani dengan sejarah G30S/PKI di Indonesia, pendekatan Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran ideologi terhadap kaum Muslim dalam novel 'Azra' Jakarta dengan sejarah G30S/PKI.

C. Kajian Teori

Kajian pengaruh dan mempengaruhi dunia sastra merupakan hal yang wajar. Adanya kesamaan tema, gaya, maupun bentuk kedua karya sastra bisa jadi akibat dari pengaruh karya sastra yang terhadap karya sastra yang lain. tetpi tidak harus mutlak demikian. Dalam kajian perbandingan, selain membandingkan antara dua karya sastra, baik itu dari aspek intrinsik maupun ekstrensik,

1. Pengaruh karya sastra terhadap eksistensialisme (pemikiran Barat dalam sastra Arab), yaitu diterima oleh banyak negara, karena itu membahas masalah eksistensial kemanusiaan, seperti permasalahan kehidupan kematian, dll. ¹
2. Pengaruh karya sastra pada imagologie, Imagologie adalah ilmu yang mengkaji gambaran sastra,²Yaitu faktor pengaruh terhadap sejarah dan faktor individu ini adalah langkah

yang kita ikuti dalam kajian Amerika pada studi perbandingan.³

1. Pemikiran Najib Kaelani

Kontribusi dan peran Najib Kaelani dalam dunia sastra adalah sebagai berikut:⁴

Najib al-Kailan Sastrawan ulung dari Mesir. Ia adalah salah satu pelopor sastra dan teater Islam. Karya-karyanya sarat nilai Islam dan kemanusiaan. Karya-karyanya sarat dengan kritik sosial. Berbilang kali ia masuk penjara. Dan justru dalam penjaralah karya-karya besarnya lahir. Berbagai penghargaan ia peroleh. Ia telah berhasil berdakwah dengan karya sastra. Berdakwah dengan novel. Najib Kailani adalah seorang novelis legendaris. Ia pengarang sangat produktif.

Kritik sosial dalam tulisan Najib sangat kental. Terutama pembelaan terhadap para kaum lemah, miskin, dan tertindas. Ia dikenal berani melawan rezim kezhaliman dan kebatilan. Tanpa melupakan dimensi religius yang cukup menonjol. Ia juga tak segan mengangkat tema tentang ulama dan cendekiawan. Ia mengkritik semua yang bertentangan dengan nilai Islam dan kemanusiaan.

Ketika terjadi Perang Dunia II, Mesir terkena dampak buruknya, termasuk kampung kelahirannya. Mesir dihantam krisis ekonomi hebat ditambah dengan tekanan dan penindasan penjajah Inggris. Para petani mengalami berbagai penderitaan. Najib Kailani lahir dan besar dalam situasi krisis politik dan ekonomi yang demikian buruk di Mesir.

Pada tahun 1955, Najib Kailani diajukan ke pengadilan, berkaitan kegiatannya politiknya yang aktif dalam gerakan Ikhwanul Muslimin. Tulisan-tulisan Najib sangat unik dan menarik. Kar-yanya lahir dari penghayatan mendalam terhadap nilai-nilai kemanusiaan,

persaudaraan dan cinta. Karyanya lahir dari himpitan dan tekanan kezaliman, terutama berbagai bentuk penyiksaan dan intimidasi di penjara. Semuanya ia tuangkan dalam lebih dari 50 buku, berupa novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, dan naskah drama. Selain itu, ia tuangkan juga dalam ratusan artikel ilmiah yang tersebar di berbagai majalah dan surat kabar.

Dalam hampir keseluruhan karyanya, Najib selalu menyelipkan nilai-nilai Islam yang berdimensi kemanusiaan dan keadilan, serta menentang segala bentuk kezaliman, penindasan dan segala sesuatu yang bertentangan dengan ruh Islam. Nilai-nilai Islam dan kemanusiaan selalu menjadi lentera dalam karya-karyanya. Oleh karena itulah, Najib Kailani dikenal sebagai sastrawan pelopor dakwah bil novel. Bagi Najib, berdakwah tidak hanya di masjid, musholla dan majlis taklim dan tempat lainnya. Berdakwah bisa lewat media karya sastra.

Najib tidak segan mengkritik profesi dokter yang bekerja hanya untuk mengeruk materi, tanpa memiliki misi kemanusiaan yang luhur. Ia juga selalu mengkritik orang yang menyandang gelar terhormat keagamaan justru melakukan tindakan yang menyimpang dari nilai-nilai Islam. Najib al-Kailani adalah teladan dan pelopor tentang bagaimana membangun karya sastra dengan sentuhan mendalam nilai Islam. Novel boleh saja bertema cinta, tapi tidak boleh lepas dari pesan moral dan kritik sosial. Yaitu pesan moral dan kritik sosial yang mencerahkan dan memajukan alam pikiran para pecinta dan penikmat karya sastra.

2. Sejarah komunis di Mesir

Zeonis tujuannya adalah menciptakan negara Israel yang kuat dan mampu mendominasi wilayah lewat berbagai cara, secara langsung

ataupun tidak. Mereka memecah belah dunia Arab menjadi negara-negara kecil yang lemah berdasarkan ras, agama, dan kebangsaan. dengan demikian, Israel memiliki dalih untuk berdiri sebagai sebuah negara yang juga berdasarkan prinsip keagamaan dan kebangsaan.⁵

Program ini disusun berdasarkan keyakinan bahwa negara Arab adalah rumah dari tanah yang mudah dirobokkan. Negara ini terdiri atas kelompok-kelompok minoritas yang saling bertikai, baik dalam masalah ras, maupun keagamaan. Contohnya adalah Mesir. Mereka mengharapkan keruntuhannya karena negara ini inbarat perisai yang menghambat segala sepak terjangnya.⁶

Perlu juga disebutkan program borjonski, seorang penasihat keamanan nasional Amerika. Program ini terpusat pada pembagian negara Arab menjadi wilayah-wilayah sektoral untuk mewujudkan dominasi Amerika Israel di wilayah ini.⁷

3. Kerja Sama Zionisme Dan Komunisme

Kedua paham ini berasal dari satu rumpun, mereka senantiasa menjalin kerja sama. Sebenarnya zionisme dan komunisme adalah dua sisi dari satu mata uang. Sumbernya adalah paham free mansory. Sepanjang sejarah, zionisme selalu berusaha menjadikan komunisme sebagai alat mendominasi dunia. zionisme misinya adalah memerangi seluruh agama, khususnya Islam. Dengan runtuhnya ideologi itu.⁸

Bahaya zionisme lebih besar dari pada bahaya yang ditimbulkan oleh penjajahan. Sebab, zionisme disamping mencaplok wilayah pihak lain. Juga memerangi agama penduduk terjajah, menghancurkan aqidahnya, merampas hak-haknya dan merampas budi pekerti penduduknya.⁹

Sebagian besar pendiri kaum komunis di Mesir adalah warga

Yahudi. Mereka sering menggunakan tipuan atau langkah-langkah rahasia dengan melakukan kegiatan yang tidak mencerminkan misi mereka, salah satu caranya adalah ada yang bekerja sebagai penerjemah koran.¹⁰

Freemasonry mengirimkan mereka ke Mesir sebagai pembuka jalan untuk mendirikan agama negara Israel. Peristiwa komunis yang meletus di Mesir pada tahun 1925, juga melibatkan beberapa orang asing, sebagian besar diantaranya adalah orang Yahudi jumlah organisasi yang didirikan orang Yahudi di negara ini lebih dari lima puluh. Organisasi-organisasi itu berperan dalam masalah Palestina. Mereka melibatkan mesir dalam perang Palestina demi keuntungan mereka.¹¹

Hendri Kodit berperan penting dalam melahirkan partai komunis terbesar dan terkenal dalam sejarah Mesir modern, yaitu gerakan pembebasan negara (Hadato). salah seorang anggotanya adalah Gamal Abdul Nasir, anggota gerakan 23 Juli 1952 yang berhasil menjatuhkan raja Farouk.¹²

Komunisme berhasil merebut kekuasaan dengan memerangi paham ketuhanan, sementara pihak barat berkuasa lewat jalan sekularisme. Nama-nama yang bernasfaskan Islam yang terdapat pada tempat tempat tertentu tidak lain hanyalah kedok untuk menutupi wajah para pemimpin komunis Timur dan pemimpin sekuler Barat . unsur-unsur Yahudi atau unsur-unsur hasil didikan Yahudi senantiasa berusaha menguasai umat Islam , secara langsung ataupun tidak. Mereka yang belajar di sekolah-sekolah Perancis di bawah bimbingan partai komunis Perancis, kemudian dikirim ke Mesir untuk membantu kaum komunis.¹³

4. Sejarah Komunis di Indonesia

Di Indonesia, upaya penyebaran paham komunisme dan materialisme

dan PKI dengan menyusuk keberbagai elemen masyarakat. Institusi pemerintah, dan partai politik. Diantara partai politik besar di Indonesia hanya berhasil disusupi PKI adalah sarekat Islam (SI) partai nasional Indonesia (PNI) dan partai Indonesia (Partindo). Penyusupan juga terjadi di lembaga-lembaga pers dan media massa, seperti LKBN (lembaga kantor berita nasional) antara, PWI (persatuan wartawan Indonesia). Organisasi ikatan pelajar Indonesia terbesar di Indonesia juga disusupi dan dipecah belah.

Adapun tentang kudeta pada tahun 1965 dan malam pembunuhan terhadap Jendral telah menjadi sejarah. Pembunuhan para jendral yang dilaksanakan oleh oknum-oknum pasukan Cakrabirawa yang telah disusupi PKI. Adapun rumah pertama adalah kediaman Letjen Ahmad Yani. Ia menolak unyut ikut pemaksaan tersebut, bila tidak ada surat perintah dari presiden, akibatnya pasukan Cakrabirawa menembak Letjen Ahmad Yani hingga tewas. Selain jendral Ahmad Yani terjadi juga pada A.H. Nasution, namun ia berhasil kabur setelah meloncat kedalam pagar kedutaan Irak dibelakang rumahnya, sementara anaknya Ade Irma Yani, ditembak 3 peluru yang membuat dirinya meninggal.¹⁴

Di bidang ideologi PKI, melancarkan upaya, perubahan yang mendasar terhadap pancasila, PKI berusaha mengganti sila pertama, yakni "Ketuhanan Yang Maha Esa" dengan rumusan "kemerdekaan beragama" seperti yang telah dikemukakan oleh Njoto dalam sidang-sidang kontituante pada tahun 1958. Menurut PKI tidak semua masyarakat Indonesia beragama monotheis, banyak diantaranya yang beragama politheis, bahkan ada yang tidak beragama sama sekali. Jelas

bahwa sejak semula PKI sudah berusaha untuk mengganti pancasila dengan paham lain.¹⁵

Njoto bahkan menyerang pernyataan golongan Islam, bahwa pancasila adalah semangat toleransi yang bersumber pada kekuasaan Allah sebagai punggung dari pokok-pokok pancasila, dari pendapat tokoh PKI itu, jelas bahwa PKI menerima pancasila hanya sebagai alat pemersatu saja, sedangkan tujuan akhir menurut PKI adalah mewujudkan masyarakat komunis di Indonesia.¹⁶

PKI tidak berhasil melakukan penyusupan ke dalam partai-partai yang berdasar agama, walaupun demikian praktis PKI telah mampu menetralsir perlawanan dari partai-partai politik yang berdasarkan agama.¹⁷

Peristiwa Kanigoro Kediri

3000 massa anggota PKI yang dipimpin oleh ketua cabang pemuda pengurus rakyat daerah Kediri, Soejardi, mengadakan teror dengan melakukan penyerbuan terhadap para aktivis pelakar Islam Indonesia (PPI) yang sedang mengadakan mental training (pelatihan mental), PKI melakukan pemukulan dan penganiayaan terhadap para kiai dan imam masjid serta merusak rumah ibadah, bahkan menginjak kitab-kitab suci al-Qur'an.¹⁸

Selain jendral tersebut di atas, kejadian tersebut juga dialami oleh Mayjen TNI Harjono MT dan Brigjen TNI D.I Panjaiatan. Mereka tewas karena tidak menuruti perintah PKI dan Mayjen TNI Sopeprapto, Mayjen TNI S. Parman, Mayjen TNI Soetojo S dibawa hidup-hidup ke markas pelatihan anak organisasi PKI di halim perdaka Kusumah untuk dieksekusi secara sadis.

D. Analisis dan hasil

1. Ideologi dalam Novel Azra' Jakarta

Berdasarkan dari penyajian novel ini, adapun konsep atau ideologi yang ingin disampaikan oleh Najib Kaelani adalah hal-hal yang berkaitan dengan konsep pemikirannya, baik itu dari segi agama, maupun perpolitikan yang telah menjadi tujuan dari dakwah yang dilakukannya dalam novel.

a. Keagamaan

1) Anti tuhan

Berdasarkan dari kutipan dalam novel ini bahwa, ada pernyataan anti tuhan bagi Zaim (pemimpin partai),

اقتربت منه (زوجته) ورتت على كتفه في حنان
وقالت : أنت تهدي...كفى كلامالم يكثر
لها , بل انطلق يتكلم: (وحول العيشرون أن
يسيطروا على عقلي ليحولوني إلى الديانة المسيحية
عرضوا على المال والمنح الدراسية....ولوحوا
بفتيات جميلات كالورود الياض...زعموا أن
الاعتراف أمام (الأدب المقدس) يمحو الذنوب
... آه هذا عصر الفلسفات الكثيرة ..زإن رأسي
يدور ..السعيد في هذه الحياة هو الحيوان لن يبعثه
الله ولن يحسبه تمنية في أوقات كثيرة أن حيوانا
بلادنا يطحنها للشقات).¹⁹

"para missionaris berusaha mempengaruhi pemikiranku, mereka menghendaki aku masuk agama Kristen dengan menawarkan harta dan pekerjaan akademik. Mereka menyangka pengakuan dosa dihadapan "Tuhan Bapa Yang Suci" akan menghapus dosa, betapa banyak aliran filsafat yang membuat kepalaku pusing. Pada jaman sekarang yang paling bahagia dalah binatang, Allah kelak tidak akan membangkitkan dan dan menghisab binatang. kadang-kadang aku ingin menjadi binatang".

Kaum partai ini beranggapan jika mereka mempercayai tuhan, itu merupakan penghambat dalam memajukan bangsa, sebagaimana

tujuan kaum komunis adalah merebut kekuasaan dengan memerangi paham ketuhanan. Kaum komunis atau partai ini menyatakan diri meraka Islam, namun mereka memerangi ajaran Islam dengan berbadai cara, seperti tuduhan, dll.

Penulis berasumsi bahwa yang ingin disampaikan oleh Najib ialah dari segi ketuhanan yaitu yang berhubungan dengan tujuannya dalam aliran novelnya, yaitu yang berasaskan pada agama, serta ketuhanan, itulah yang dilakukan komunis pada saat siasatnya sudah dimulai untuk mengubah paham ketuhanan pada suatu negara.

Selanjutnya tokoh dalam novel ini menanggapi bahwa dirinya adalah tuhan yang dapat menguasai segalanya, sebagaimana yang tercantum berikut ini "

(افهميني يا حبيبي , لوتناوبتك الشكوك هكذا
في كل امرأة اقبلها فمعنى ذلك أن أعمال
للحذب ستعطل نحن نسابقا الزمن ولا مجال
لتضييع الوقت يجب أن تدركي أنك زوجة زعيم
الحزب ووزير من أكبر الوزراء , وعضو المجلس
التأسيسي و, وعضو البرلمان , ونائب رئيس
المجلس الإستشاري الأعلى , والحامل الأعلى
وسام من أوسمة الدولة).²⁰

Aku akan menjadi salah seorang pahlawan terbesar kata Az-Zaim. Pulau kecil tempat kelahiranku, akan kuubah menjadi daerah kunjungan wisatawan. Akan kubuat isteri para jendral mejadi janda. para ulama akan kugembalakan seperti kambing. Aku akan memerintahkan jutaan manusia. Inilah orangnya yang ada dihadapanmu yang akan menjadi tuhan baru di negara ini, kata Az-Zaaim berapi-api".

Komunis adalah kaum yang mengaggap bahwa tuhan tidak ada, dan kekuasaan itu berada ditangan manusia, oleh seabb itu pemikiran Najib Kaelani sama persisnya dengan sejarah yang terjadi di Indonesi, ia ingin menyampaikan bahwa kejadian bahwa yang dilakukan komunis adalah menyimpang dari ajaran tuhan.

2) Nilai-nilai keislaman

Agama yang menjadi acuan dalam mencegah kezhaliman adalah agama Islam, oleh sebab dalam novel ini untuk menyeimbangkan antara tertidasan kaum muslim terhadap kaum politik adalah dengan adanya agama Islam, sebagaimana yang terdapat dalam novel, yaitu *"Kedatangan Islam ditanah air kita ini adalah untuk mecegah kerusakan, kezalaiman dengan tradisi, fanatis dan paham keagamaan sempit, Islam menyeru hati manusia pada nilai-nilai luhur, agar mampu melahirkan peradaban. Inilah kenyataan yang tak terbantahkan pada sejarah masa lalu dan masa yang akan datang sebentar lagi"*.

3) Penindasan terhadap kaum muslim.

Penculikan yang dilakukan oleh partai terhadap ayah dan kekasih fatimah yang menentang ideologi atau gagasan dari "partai". Karena ayah fatimah adalah seorang anggota *masyumi* (*masyumi* adalah kepanjangan dari majlis syura muslimin Indonesia, semula organisasi keagamaan, kemudian menjadi partai politik, yang mewadahi aspirasi politik, seluruh umat

Islam sekaligus menjadi musuh utama PKI).

Berikut ini adalah kutipan penindasan yang terdapat dalam novel ini *"Perselisihan politik pada akhirnya hanya menimbulkan kekejaman dan kekerasan, dan alangkah rusaknya negara kita, jika terus menerus menjadi pertumpahan darah. "Abu Hasan kembali berkata, saya kira posisi umat Islam sangat lemah. umat Islam yang banyak hanya menjadi sasaran perilaku sewenang-wenang para pemimpin. Para pemimpin digerakkan oleh benang-benang tersembunyi"*. Inilah yang dilakukan kaum komunis pada masyarakat muslim indonesia. Kaum komunis penyebab terjadinya krisis pada suatu negara adalah agama.

Sebagaimana paham marxisme, yaitu berusaha melakukan upaya lain untuk menumpas agama, namun menemui kegagalan, ini menggugurkan kubu mereka sehingga mereka sepakat untuk meninjau kembali usaha atheis atau pemurtadan umat manusia, semula mereka menganggap bahwa agama bisa ditumpas dengan segera, ketika telah bermunculan generasi baru yang beriman kepada Allah , memiliki kebudayaan keilmuan yang tinggi, dan memahami agama secara mendalam.²¹

b. Politik

Menculik oang yang berpengaruh (pembesar) dalam negara yang menentang partai, adapun kutipan novelnya adalah "

في اليوم المشؤم، أعطى الكولونيل قائد الحرس الجمهوري إشارة البدء في هندلاع الثورة، وقد كان جهد عدة مجموعات مكونة من الحرس و من جبهة شباب الحزب وتسلسل المتأمرين تحت جنح الظلام .. هذا هو بيت قائد القوات البرية، والذي لفت الأنظار بالأمس القريب إلى تسليح رجال الحزب وتدريبهم واستعدادهم للقيام بحركة مخيرة .. لا بد من البدء به .. أنه عدو لدود للحزب.²²

Pada hari yang na'as, sang kolonel memberi perintah pada komandan pengawal istana untuk mulai menyalakan api revolusi. Ia telah menyiapkan masa dalam jumlah besar, yang terdiri dari anggota pasukan pengawal istana dan kelompok pemuda partai, untuk menculik delapan jendral yang dikenal sebagai penentang utama partai. Oran-orang yang diperintahkan sudah mulai bergerak di bawah kegelapan malam. Dimulai dari rumah kepala staff angkatan darat. Ia adalah orang yang berapa waktu lalu meminta penundaan rencana mempersenjatai anggota partai. Operasi ini harus dimulai dari dirinya, sebab jendral ini adalah musuh utama yang sangat keras menentang keberadaan partai.

Tujuan dari komunis untuk menguasai daerahnya adalah dengan cara menindas atau melenyapkan orang-orang yang berpengaruh dalam suatu negara, yang dapat menghalangi rencananya. Maka dengan penculikan para jendral, maka jalan yang ingin dituju oleh komunis terbuka lebar. Diasumsikan inilah yang menjadi titik sama suatu kejadian yang dialami oleh Najib di Mesir dengan kejadian yang ada di Indonesia, sehingga Najib mengemukakan aspek penculikan dalam novelnya.

1) Menindas kaum yang lemah

2. Sejarah G30S-PKI Versi Perpustakaan Nasional

a. Aspek Ketuhanan

Di bidang ideologi PKI, melancarkan upaya, perubahan yang mendasar terhadap pancasila, PKI berusaha mengganti sila pertama, yakni "Ketuhanan Yang Maha Esa" dengan rumusan "kemerdekaabn beragama" seperti yang telah dikemukakan oleh Njoto dalam sidang-sidang kontituante pada tahun 1958. Menurut PKI tidak senua masyarakat Indonesia beragama monotheis, banyak diantaranya yang beragama politheis, bahkan ada yang tidak beragama sama sekali. Jelas bahwa sejak semula PKI sudah berusaha untuk mengganti pancasila dengan paham lain.²³

b. Aspek Agama

Njoto bahkan menyerang pernyataan golongan Islam, bahwa pancasila adalah semangat toleransi yang bersumber pada kekuasaan Allah sebagai punggung dari pokok-pokok pancasila, dari pendapat tokoh PKI itu, jelas bahwa PKI menerima pancasila hanya sebagai alat pemersatu saja, sedangkan tujuan akhir menurut PKI adalah mewujudkan masyarakat komunis di Indonesia.²⁴

PKI tidak berhasil melakukan penyusupan ke dalam partai-partai yang yang berdasarkan agama, walaupun demikian praktisi PKI telah mampu menetralsir perlawanan dari partai-partai politik yang berdasarkan agama.²⁵

c. Aspek Siasat PKI

Untuk dapat mempenagruhi kelompok petani miskin, PKI menggunakan dalih membela mereka, melakukan kampanye yang menuntut dilaksanakannya undang-undang perjanjian

d. Pemberontakan PKI

Pemberontakan yang dilakukan oleh PKI di berbagai wilayah Indonesia

- e. Penyusupan PKI kedalam jajaran aparaturnegara lainnya dan kedalam partai politik .

Keterkaitan 'Azra' Jakarta karya Najib Kaelani dengan sejarah G30S/PKI

Berdasarkan dari novel Najib Kaelani yang membuat karya novel yang berjudul 'Azra' Jakarta diasumsikan memiliki keterkaitan dengan sejarah G30SPKI (gerakan 30 September Partai komunis Indonesia, walaupun Najib Kaelani sebenarnya tidak pernah mengunjungi Indonesia dalam menyusun novel tersebut. Walaupun demikian ini tidak menjadi penghalang bagi seorang sastrawan dalam membuat karya sastra yang berlatar sejarah. diasumsikan bahwa dalam novel ini memiliki keterkaitanitu berdasarkan :

1. Kecenderungan pemikiran Najib berakhlak dengan novel, menyiplkan nilai keIslaman yang berasaskan kemanusiaan dan keadilan sosial, serta menghindari atau menjauhi kezaliman, penindasan dan segala sesuatu yang bertentangan dengan ruh Islam. Inilah yang disampaikan oleh Najib kaelani, begitu juga dengan sejarah Indonesia, banyak korban dari kekerasan komunis adalah orang muslim. Pesan yang disampaikan oleh Najib, mengandung nilai-nilai Islam
2. Berdasarkan latar belakang kehidupan Najib Kaelani dengan sejarah komunis Indonesia, dia mengalami kekrisisan ekonomi dan kekerasan pada saat terjadinya perlakuan komunis di Mesir, yang mendorong Najib untuk membuat karya sastra yang berlatar belakang yang sama, sebagaimana yang terjadi di Indonesia. Dengan adanya persamaan dalam segi perlakuan

komunis maka Najib menggunakan sejarah yang hampir sama dengan karya sastranya.

3. Diasumsikan Najib Kaelani memang membaca/ mempelajari kisah-kisah kekerasan yang terjadi di Indonesia pada sejarah G30S/PKI,
4. Mesir mayoritas nya Islam dan Indonesia adalah mayoritasnya juga Islam, oleh sebab itu adanya kesamaan dari segi agama membuat Najib memilih sejarah Indonesia dalam A'zra' Jakarta.
5. Adanya kedekatan politik, yaitu Indonesia dipimpin oleh Soekarno (yang dekat dengan PKI), Kedekatan Mesir dipimpin oleh pemimpin yang sama dalam bentuk pemerintahannya, yang pemimpinya dengan Abdul Nasr di Mesir.

Kesimpulan

Antara Azra' Jakarta dan sejarah G30S/PKI yang ada di Indonesia memiliki keterkaitan, yaitu adanya hubungan pengaruh dari sejarah G30S/PKI dengan novel Azra' Jakarta, diantaranya, adanya ideologi dari novel Najib kaelani yang sama dengan tindakan yang dilakukan oleh komunis di Indonesia, yaitu banyaknya korban dari komunis itu berasal dari muslim.

Adanya latar belakang kehidupan yang sama, yang mengakibatkan novel ini bisa dibuat dengan kemiripan sejarah komunis di Mesir. Inilah yang menjadi titik temu antara ideologi yang ditamikan oleh Najib Kaelani dengan sejarah G30/SPKI di Indonesia.

Referensi

¹ Majdah Hamud, *Muqarrabat Tatbiqiyah fil Adab al-Muqarran*, www..awu-dam.com, 2000, hlm.86

²*Ibid*, hlm.109

³*Ibid*, hlm. 7

⁴[Http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/02/17/najib-kailani-pelopor-dakwah-bil-novel/](http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/02/17/najib-kailani-pelopor-dakwah-bil-novel/)

⁵Anwar Jundi, *Islam Setelah Komunis*, (Gema Insani Press : Jakarta, 1994), hlm. 126

⁶*Ibid*, hlm. 126

⁷*Ibid*, hlm. 127

⁸*Ibid*, hlm. 46

⁹*Ibid*, hlm. 46

¹⁰*Ibid*, hlm. 47

¹¹*Ibid*, hlm. 49-50

¹²*Ibid*, hlm. 50

¹³*Ibid*, hlm. 50

¹⁴Sekretariat Negara RI, *Gerakan 30 September Pemberontakan PKI (Latar Belakang, Aksi, dan Penumpasannya)*, (Sekneg : Jakarta, 1994), hlm. 96-101

¹⁵Sekretariat Negara RI, *Gerakan 30 September Pemberontakan PKI (Latar Belakang, Aksi, dan Penumpasannya)*, (Sekneg : Jakarta ,1994), hlm. 28

¹⁶*Ibid*, hlm.32

¹⁷*Ibid*, hlm.45

¹⁸*Ibid*, hlm.53

¹⁹Najib, Al-Kelani, 'Azra' Jakarta (Rajol), (Al-Mutafarra'ah min Maidan, as-Saidah Zainab : Kairo, 2005), cet. Ke 25, hlm. 10

²⁰*Ibid*, hlm. 6-7

²¹Anwar Junadi, hlm. 121

²²*Ibid*, hlm. 129

²³Sekretariat Negara RI, *Gerakan 30 September Pemberontakan PKI (Latar Belakang, Aksi, dan Penumpasannya)*, (Sekneg : Jakarta ,1994), hlm. 28

²⁴*Ibid*, hlm.32

²⁵*Ibid*, hlm.45

Buku

Hamud, Majdah, *Muqarrabat Tatbiqiyah fil Adab al-Muqarran*, www.awu-dam.com, 2000

[Http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/02/17/najib-kailani-pelopor-dakwah-bil-novel/](http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/02/17/najib-kailani-pelopor-dakwah-bil-novel/) diakses tanggal 25 Agustus 2018

Jundi, Anwar, *Islam Setelah Komunis*, Gema Insani Press : Jakarta, 1994

Sekretariat Negara RI, *Gerakan 30 September Pemberontakan PKI (Latar Belakang, Aksi, dan Penumpasannya)*, Sekneg : Jakarta, 1994

Wira Subrata dan Kundan D. Nuryaqien. Jakarta : CV Cendekia Sentra Muslim.

Shafiyyah, Amatullah dan Haryati, Soeripno, 1999. *Kiprah Politik Muslimah : Konsep dan Implementasinya*. Jakarta : Gema Insani Press

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : CV Rajawali.

Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Grasindo.

Tarbawi. 2003, *Wanita Ilham dari Surga*, Jakarta, PT Media Amal Tarbawi, edisi56, th 4-3 April

Takariawan, Cahyadi. 2002. *Fikih Politik Kaum Perempuan*, Yogyakarta : Tiga Lentera Utama.

Quraish. M. Shihab. 1999, *Lentera Hati*, Bandung : Mizan